

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia kaya akan berbagai sumber daya alam nya karena memiliki iklim dan kondisi yang beragam dipengaruhi oleh bentuk muka bumi sehingga memberikan keragaman sumber daya alam setiap wilayah nya yang belum tentu dimiliki oleh wilayah lain.

Ikan mas merupakan salah satu sumber daya alam di Indonesia. Ikan mas atau ikan karper (*cyprinus carpio*) adalah ikan air tawar yang memiliki nilai ekonomis penting yang tersebar luas di Indonesia. Menurut (R.O, 1981), ikan mas berkembang di Indonesia diduga berasal dari Tiongkok Selatan dan dibudidayakan di daerah Galuh (Ciamis).

Ikan mas hidup di perairan tawar yang airnya tidak terlalu dalam dan alirannya tidak terlalu deras, seperti di pinggiran sungai atau danau. Saat ini tersebar luas tempat budidaya ikan mas di Indonesia termasuk di daerah Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Utara mengenai produksi ikan mas dan nilai produk perikanan budidaya di Sumatera Utara untuk tahun 2020 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Data Produksi Ikan Mas dan Nilai Produksi pada Tahun 2020 di Sumatera Utara

Kabupaten/Kota	Ikan Mas	
	Volume	Nilai
	(Ton)	(Rp)
Nias	628	Rp 47.122.927
Mandailing Natal	1.310	Rp 34.305.247
Tapanuli Selatan	2.076	Rp 49.211.486
Tapanuli Tengah	1.596	Rp 40.085.406

Kabupaten/Kota	Ikan Mas	
	Volume	Nilai
	(Ton)	(Rp)
Tapanuli Utara	798	Rp 22.714.166
Toba	1.119	Rp 32.472.456
Labuhan Batu	82	Rp 2.296.000
Asahan	269	Rp 8.667.800
Simalungun	5.338	Rp 128.193.207
Dairi	835	Rp 24.503.136
Karo	27	Rp 758.520
Deli Serdang	22.099	Rp 520.532.547
Langkat	12	Rp 317.675
Nias Selatan	16	Rp 445.471
Humbang Hasundutan	515	Rp 15.230.000
Pakpak Bharat	409	Rp 12.135.663
Samosir	11	Rp 392.000
Serdang Bedagai	182	Rp 4.748.791
Batu Bara	–	–
Padang Lawas Utara	1.226	Rp 34.536.400
Padang Lawas	670	Rp 19.430.000
Labuhan Batu Selatan	55	Rp 1.592.193
Labuhan Batu Utara	3	Rp 79.800
Nias Utara	191	Rp 5.665.999
Nias Barat	303	Rp 9.009.517
Kota Sibolga	–	–
Kota Tanjung Balai	–	–
Kota Pematang Siantara	153	Rp 3.987.680
Kota Tebing Tinggi	370	Rp 11.218.018
Kota Medan	50	Rp 1.485.000
Kota Binjai	9	Rp 223.711

Kabupaten/Kota	Ikan Mas	
	Volume	Nilai
	(Ton)	(Rp)
Kota Padangsidempuan	644	Rp 18.677.816
Kota Gunungsitoli	–	–
Sumatera Utara	40.997	Rp 1.050.038.632

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020

Banyak perusahaan yang membuka penangkaran budidaya ikan mas agar tidak punah dan ikan mas dapat dikonsumsi oleh masyarakat. Di pasar tradisional sering dijumpai pedagang ikan mas berjualan sebagai perantaraa peternak dengan pelanggan yang mengkonsumsinya.

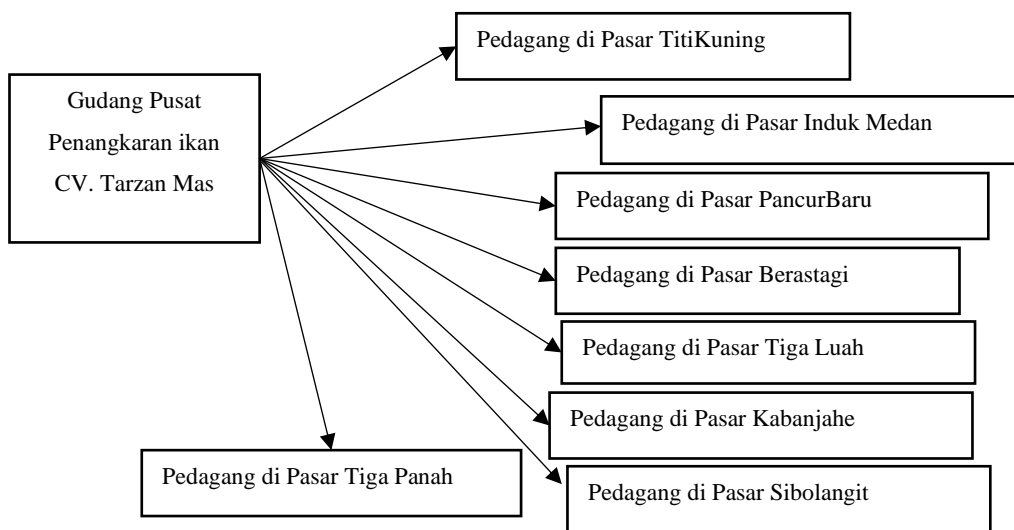
Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pendistribusian ikan mas di Kabupaten Deli Serdang adalah “CV. Tarzan Mas”. Perusahaan ini mendistribusikan barangnya ke pedagang ikan (perantaraa) yang ada di Kota Medan, Siantara, dan daerah Tanah karo seperti Berastagi dan Kabanjahe.

Sebagai perusahaan pemasok ikan mas, CV. Tarzan Mas mengharapkan keuntungan yang maksimal dalam pendistribusian ikan mas tersebut. Masalah yang sering dihadapi oleh pemasok ikan mas adalah bagaimana agar ikan mas sampai ditujuan dengan keadaan fresh atau tidak mati dan biaya yang dikeluarkan seoptimal mungkin. Ikan mas salah satu produk yang dapat dikatakan sulit dalam pendistribusianya karena ikan mas mudah mati jika kemasannya dan pengirimannya tidak sesuai.

Pengiriman produk dapat dikatakan optimal jika didukung dengan rencana pengalokasian yang tepat, untuk menghasilkan biaya transportasi yang minimum dengan alat bantu transportasi melalui darat, laut, dan udara (Chandra, 2016). Penurunan biaya transportasi bisa menjadi salah satu penyebab meningkatnya keuntungan bagi perusahaan secara tidak langsung. Cara agar biaya transportasi dapat menurun yaitu dengan mengefisienkan sistem distribusi dan penggunaan jenis transportasi yang ada (Wahyudi,2019).

Pendistribusian ikan mas pada perusahaan ini menggunakan transportasi darat yaitu pick up L300 berbahan bakar solar dengan kapasitas max muat 2.700 kg. Ikan mas di packing dengan plastik putih berkapasitas kurang lebih 30 kg. Pendistribusian ikan mas dilakukan dengan frekuensi permintaan 8 kali pengiriman tiap bulannya.

Pendistribusian ikan pada perusahaan memiliki beberapa perjalanan dengan jarak tempuh yang dapat dikatakan belum efektif karena pengiriman dilakukan dengan satu arah tujuan sehingga biaya transportasi relatif tinggi. Efektif yang dimaksud dalam penentuan rute pada penelitian ini adalah usaha dalam pemilihan rute yang tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan agar menghindari akibat negatif dari proses kegiatan distribusi pada perusahaan. Adapun rute perjalanan yang ditempuh perusahaan saat melakukan kegiatan distribusi dapat dilihat pada gambar 1.1



Gambar 1. 1 Rute perjalanan distribusi ikan pada perusahaan

Sumber : CV. Tarzan Mas

Dengan demikian perusahaan memerlukan perencanaan dalam pendistribusian ikan mas agar efektif dan biaya transportasi yang dikeluarkan seefisien mungkin dalam memenuhi permintaan setiap daerah yang berbeda sehingga tidak menjadi kendala dalam aktivitas operasional pendistribusian yang dapat menguras biaya besar. Efisien dalam tujuan untuk menghemat biaya distribusi yang dimaksud yaitu melakukan kegiatan pendistribusian dengan penyelesaian yang tepat waktu, cepat

dan memuaskan sehingga tidak diperlukannya biaya tambahan yang harus dikeluarkan secara berlebihan pada kegiatan tersebut.

Untuk biaya transportasi memiliki variasi harga dan cenderung tinggi karena jarak tempuh dan banyaknya permintaan diberbagai daerah dengan harga jual ikan per kg nya tidak tetap (naik-turun) sesuai kondisi. Total permintaan tiap bulannya dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1. 2 Total berat permintaan ikan (Kg/Bulan)

No.	Kode Pelanggan	Total Permintaan (Kg/Bulan)
1.	PTK	4000
2.	PIM	5200
3.	PPB	4000
4.	PSL	4000
5.	PB	5600
6.	PTL	4800
7.	PK	5600
8.	PTP	4800

Sumber : CV. Tarzan Mas

Dari tabel diatas, dapat dilihat perbedaaan permintaan ikan pada masing-masing pelanggan terhadap pesanan kepada perusahaan. Permintaan tersebut diasumsikan dalam bulan. Dalam kegiatan pendistribusian untuk memenuhi kebutuhan dari masing-masing pelanggan, perusahaan menggunakan kendaraan *pick-up* melalui jalan darat. Maka setiap pengangkutannya membutuhkan perhatian terhadap beban yang diangkut dengan tujuan akhir lokasi pelanggan dari perusahaan.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang tersebut, penulis tertarik dengan pemilihan rute untuk mengoptimalkan biaya transportasi dalam pendistribusian ikan pada CV. Tarzan mas untuk memenuhi permintaan pelanggan di beberapa daerah.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dirumusan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah metode yang digunakan akan efektif dan efisien dalam penentuan rute paling tepat dan penghematan biaya distribusi pada permasalahan transportasi di CV. Tarzan Mas?
2. Berapakah penghematan rute yang dihasilkan dengan jarak, waktu tempuh dan biaya seminimum mungkin dari penggunaan metode pada permasalahan transportasi di CV. Tarzan Mas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, adapun tujuan penelitian yang dapat diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah metode yang digunakan efektif dan efisien dalam penentuan rute paling tepat dan penghematan biaya distribusi pada permasalahan transportasi di CV. Tarzan Mas.
2. Mengetahui berapa penghematan rute yang dihasilkan dengan jarak, waktu tempuh dan biaya seminimum mungkin pada permasalahan transportasi di CV. Tarzan Mas

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan mengenai perencanaan penentuan rute pendistribusian ikan mas dengan biaya seoptimal mungkin agar dapat memberikan keuntungan secara tidak langsung dalam proses pendistribusian pada perusahaan.
2. Bagi mahasiswa
Hasil dari penelitian ini bermanfaat sebagai penambahan wawasan mengenai penelitian pendistribusian dan pengaplikasian teori akademis yang selama ini dipelajari.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil dari penelitian ini bermanfaat sebagai gambaran untuk perbandingan untuk penelitian selanjutnya dengan metode lain dan dengan objek penelitian lainnya yang dapat ditambahkan sesuai dengan kondisi terbaru.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berfokus hanya mencari rute, jarak, waktu tempuh dan biaya optimal dari pendistribusian ikan mas pada perusahaan
2. Penelitian dilakukan hanya pada CV. Tarzan Mas
3. Metode yang digunakan yaitu metode penentuan rute dengan kendala kapasitas angkut dari kendaraan yang digunakan.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai pendistribusian ikan mas pada latar belakang penelitian, penentuan rute, jarak, waktu tempuh dan masalah biaya transportasi, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menguraikan teori kajian mengenai distribusi, transportasi, metode dalam penentuan rute, jarak, waktu dan biaya transportasi. Kajian pustaka dan konsep-konsep yang dirujuk dari pendapat atau simpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti dan dari hasil-hasil penelitian sebelumnya untuk melakukan analisis terhadap masalah yang dirumuskan. Penelitian terdahulu sebagai acuan agar menghindari kesamaan pada penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai kerangka pemikiran, langkah dan proses yang digunakan dalam mengidentifikasi, menganalisis, serta memecahkan masalah yang diteliti dalam bentuk bagan alir penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan mengenai pendistribusian ikan mas, dan uraian cara mengumpulkan dan mengelola data menggunakan metode permasalahan transportasi

BAB V ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kajian dan analisis terhadap penelitian yang telah diolah dengan metode permasalahan transportasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai simpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian dan saran yang diberikan sesuai dengan simpulan atau hasil pembahasan